

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam suatu penelitian ini metode yang digunakan yaitu termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan kerangka kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen dalam pengumpulan data yang ada pada umumnya yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam kegiatannya peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.<sup>26</sup> Metode kualitatif ini merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dan sesuai perilaku yang dapat diamati.

Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana dalam penelitian ini akan mendeskripsikan suatu fenomena-fenomena yang terjadi dalam penerapan *rescheduling*, *reconditioning* dan relaksasi angsuran dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah dengan akad murabahah akibat pandemi covid-19 di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tanjunganom.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan/ penting sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran penelitian sebagai pengamat

---

<sup>26</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4.

partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Tunas Artha Mandiri Jl. JL Basuki Rahmad No 34, Kec. Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, 64482, dengan fokus penelitian bagaimana implementasi *rescheduling*, *reconditioning* dan relaksasi angsuran dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah dengan akad murabahah akibat pandemi covid-19 di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tanjunganom.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah suatu subyek mengenai informasi perolehan data. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan diantaranya yaitu :

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan suatu data yang diperoleh dari perorangan atau individu dengan melalui wawancara atau observasi secara langsung pada penelitian.<sup>27</sup> Sumber data ini diperoleh dari ketua lembaga KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tanjunganom.

---

<sup>27</sup> Husain Umar, *Metodologi Penelitian Skripsi Dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003), 22.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk dokumen, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen KSPPS Tunas Artha Mandiri berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, dan program-program yang dilakukan dalam KSPPS Tunas Artha Mandiri dan dapat diperoleh melalui website KSPPS Tunas Artha Mandiri.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh suatu data yang di inginkan, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan mengumpulkan data penelitian. Wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) atau sumber informasi secara langsung guna untuk memperoleh suatu data yang di inginkan.<sup>29</sup> Dalam metode ini penulis melakukan wawancara langsung dengan ketua pimpinan, karyawan dan anggota KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tanjunganom sebagaimana yang disebut sebagai sumber data primer penelitian ini.

---

<sup>28</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: UPPE UMY, 2003), 42.

<sup>29</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

## 2. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>30</sup> Dengan menggunakan metode observasi ini, sehingga peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas mengenai keadaan atau kegiatan yang ada di KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tanjunganom.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya. Selain melalui wawancara dan observasi, informasi mengenai data-data ingin diperoleh juga bisa di dapat melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi dari dokumen-dokumen yang tersimpan pada KSPPS Tunas Artha Mandiri Cabang Tanjunganom.

## F. Analisis Data

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-

---

<sup>30</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 104-105.

<sup>31</sup> Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2017), 74.

menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan melipti tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dipilih dan dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian.

2. Penyajian (*Display*) Data

Setelah dilakukannya reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian (*display*) data. Penyajian data ini merupakan suatu pengarahan guna hasil reduksi terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya dalam proses analisi data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan fakta atau temuan dan melakukan verifikasi data. Verifikasi data merupakan suatu proses pengumpulan bukti-bukti yang kuat guna mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 113-117.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (Derajat Kepercayaan). Kredibilitas data yaitu data yang diperoleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dan dapat diuji kebenarannya. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subyek.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan faktor dari luar sebagai pembanding data. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 175.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai obyek yang ingin dibahas, dilakukan melalui beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan meliputi:
  - a. Penyusunan proposal penelitian.
  - b. Konsultasi proposal penelitian.
  - c. Mengurus perizinan lokasi penelitian.
  - d. Persiapan perlengkapan penelitian.
  - e. Melaksanakan seminar proposal.
2. Tahap lapangan.
  - a. Mengumpulkan data- data berupa informasi.
  - b. Melakukan pencatatan data yang telah di kumpulkan.
3. Tahap Analisis.
  - a. Pengorganisasian.
  - b. Pemindahan dan menjadikan satuan-satuan data.
  - c. Pengkategorian.
  - d. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian.
  - e. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap Penulisan Laporan.
  - a. Menyusun hasil penelitian.
  - b. Konsultasi kepada pembimbing.
  - c. Melakukan revisi.
  - d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.